



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 07 April 2020

Halaman: 2

## PENGADAAN BARANG DAN JASA DIY Dihentikan Kota Masih Berjalan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pengadaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta tetap berjalan. Belum ada penghentian proses pengadaan barang dan jasa seperti di lingkungan Pemda DIY. Namun untuk pengadaan barang dan jasa Pemkot Yogyakarta dengan dana alokasi khusus (DAK) sudah dihentikan.

Kepala Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Kota Yogyakarta Sukadarsman membenarkan adanya surat dari Sekda DIY terkait penghentian proses pengadaan barang dan jasa untuk lingkungan Pemda DIY. Surat tersebut berdasarkan pada permendagri, instruksi presiden dan surat edaran kemendagri tentang Covid-19.

"Karena di Pemkot Yogyakarta belum ada surat seperti ini, maka proses pengadaan barang dan jasa masih tetap berjalan seperti biasa," kata Aris, Senin (6/4).

Meski demikian pihaknya siap menindaklanjuti jika nantinya ada surat penghentian pengadaan barang dan jasa dari Pemkot Yogyakarta. Menurutnya jika sudah ada dasar surat penghentian, maka semua tahapan proses pengadaan barang dan jasa bisa dihentikan. Misalnya saat tahap pembahasan awal, maupun sudah ditayangkan atau diumumkan dalam lelang pengadaan secara elektronik (LPSE), bisa dihentikan.

"Tapi sampai kini kami belum ada surat penghentian pengadaan barang dan jasa dari Pemkot Yogya. Sepanjang ada surat legalitasnya sebagai dasar tentu kami akan tindaklanjuti," paparnya.

Dia menyampaikan untuk pengadaan barang dan jasa yang menggunakan DAK dari pemerintah pusat dan telah dilimpahkan ke BLP, sudah dihentikan. Penghentian pengadaan barang dan jasa dengan DAK itu sudah memiliki legalitas berupa surat edaran dari Kementerian Keuangan.

Dia menyebut pada tahun 2020 total paket pekerjaan dari lingkungan Pemkot Yogyakarta berkisar 170-180 paket pekerjaan. Sebagian paket pekerjaan itu sudah diproses melalui LPSE Pemkot Yogyakarta.

Sebelumnya Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Umi Akhasanti mengatakan, ada 4 paket pekerjaan pemeliharaan jalan berkala senilai Rp 15 miliar yang terdampak akibat penghentian DAK. Empat pekerjaan itu yakni pemeliharaan jalan berkala yang terdampak penghentian DAK ada di Jalan Nitikan, Lowanu, Ki Penjawi dan Cik Di Tiro. (Tri)-o

| Instansi                    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP              | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Bagian Layanan Pengadaan |              |       |                 |

Yogyakarta, 31 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005